

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2021**

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Pembimbing:
1. Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. H. Alauddin, M.A.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Narmi
Nim : 15.0206.0042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagaimana tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo Januari 2020

siswa Yang Membuat Pernyataan,


15.0206.0042

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi

Yth. Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Di -

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah pertaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nurmi
Nim	: 15. 0206. 0042
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo",

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

1. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.

Tanggal

2. Hj. Salmilah, S. Kom, MT.

Tanggal

3. Dr. Muhaimin, M.A.

Tanggal

4. Drs. H. Alhasdhi, M.A.

Tanggal

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Narmi
Nim	: 15. 0206. 0042
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo".

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak disetujui untuk diajukan pada *Dewan Akademik*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Muhaemin, M.A.
Tanggal 9/3/2020

Pembimbing II


Drs. H. Alauddin, M.A.
Tanggal

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam atas Nabi yullah Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”, penulis mengalami beberapa tantangan, tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo dan para stafnya yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, dan sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo dalam hal ini, Dr. Nurdin Kaso, M. Pd., beserta seluruh jajarannya, yang telah banyak memberikan motivasi serta bantuannya.

3. Ibu Nursaeni, S Ag., M. Pd., selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Sumardin Raupu S.Pd M. Pd yang selalu memberikan motivasi dan semangat

4. Dr.Muhaemin, MA. Pembimbing I dan Drs. Alauddin, MA, selaku Pembimbing II, dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah Swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.

6. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.

7. Yang teristimewa kedua orang tua saya yang tercinta ayah handa Musu dan Ibunda Becce yang telah mendidik penulis,dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan atas segala jerih payah, kasih sayang, pengorbanan, baik materi maupun moril serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan skripsi ini. Dan juga kepada suami tercinta saya yakni Andika dan dan seluruh rumpun keluarga yang selalu memberikan dukungan. Sungguh penulis sadar bahwa dukungan mereka tidak akan mampu untuk di balas, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

8. Yang teristimewa kepada kakak Tangke,Tabang, ismail Spd M.Pd.I, Milik, , Libukan , Nanna, Ayu , Lande , Romi, Aldi dan, serta seluruh rumpun keluarga yang belum sempat saya sebutkan satu persatu, yang selama ini selalu mensupport

sampai jenjang pendidikan perguruan tinggi yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendoakan dalam menyelesaikan studi saya dengan lancar

9. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo Dra. Maida Hawa, M.Pd.I dan guru serta segenap stafnya yang juga turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

10. Spesial untuk Ibu Masniar, S. Pd, M. Pd.I dan saudara-saudariku: Ramlah, Wiwu Lilandari, Muliawanti, Nisda, Dewi Sartika, Desi Lestari, Agita H, Widiarti, Marhayati, Nurafni Rustan, Nuning Yunara, Aybu Ashari, Riini, Musdalifa dan masih banyak lagi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah SWT., Amin Ya Rabbil' Alamiin.

Diserahkan
BUTIRAN
TEMPER
6000
NIM. 15.0206.0042
Juli 2020



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRORAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jl. Agatis Telp. (0471) 22076 Fax (0471) 325193

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : Permohonan Pengesahan Draf
Palopo, 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Narmi
NIM : 15.0206.0042
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud di atas.
Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

Narmi
NIM. 15. 0206. 0042

Pembimbing II

Drs. Alauddin, M.A.
NIP. 1966070 8199603 1 002

Pembimbing I

Dr. Muhaemin, M.A.
NIP. 1979003 200501 1 006

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Nurseni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19571005 198303 1 024

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh ketua Jurusan Tarbiyah maka draf skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Man Palopo"

Yang ditulis oleh Narmi NIM 15. 0206. 0042 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 2019
n.n Dekan
Wakil Dekan I Bagian Kemahasiswaan
dan Kelembagaan

Munir Yusuf S. Ag., M. Pd.
NIP 1974602 100003 1 003



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR AYAT.....	ix
DAFTAR HADIS	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBARAN/BAGAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	15
B. Landasan teori	
C. Kerangka pikir.....	37
D. Hipotesis penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
C. Defenisi Operasional Variabel	40
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	44

H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Interpretasi Validitas Isi.....	47
Tabel 3.9: Perolehan Kategori Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.1: Hasil Perolehan Nilai Supervisi Kepala Sekolah (X_1).....	52
Tabel 4.2: Perolehan Persentase Supervisi Kepala Sekolah (X_1)	53
Tabel 4.3: Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Guru	54
Tabel 4.4: Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru (Y).....	55
Tabel 4.5: Uji Normalitas	56
Tabel 4.6: Uji Homogenitas Varians.....	57
Tabel 4.7: Analisis Regresi Sederhana Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Y)	58
Tabel 4.8: . Koefisien Nilai Determinan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir.....	38
Gambar 3.1 Pengaruh X terhadap Y	41
Gambar 3.2 Lokasi penelitian	42



ABSTRAK

Narmi, 2020. *“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”.* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. **Pembimbing (I) Dr Muhaemin, M.A. Pembimbing (II) Dr. H. Alauddin M.A.**

Kata kunci : Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Permasalahan pokok penelitian ini adalah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. (2) untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. (3) untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Masalah yang diselidiki dalam penelitian ini adalah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru tetap di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebanyak 53 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 88,7% dengan skor rata-rata 93 dengan nilai minimum sebesar 90 dan nilai maksimum sebesar 94 dari skor ideal 100. (2) Kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 75,5% dengan skor rata-rata 91 dengan nilai minimum sebesar 88 dan nilai maksimum sebesar 94 dari skor ideal 100. (3) Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebesar 71%. Hal ini dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.171 > 1.679$) dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi kepala berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat dibutuhkan adanya pemimpin yang profesional yang mampu mewujudkan tujuan visi-misi pendidikan nasional yang telah ditentukan guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.¹

Undang-undang ini mengisyaratkan bahwa guru dan dosen merupakan tenaga profesional yang tugas pokoknya adalah membina, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya di sekolah. Disamping itu, selain harus memiliki guru yang profesional juga dituntut adanya pemimpin/kepala sekolah yang dapat mengelola sekaligus memimpin lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang diharapkan bersama.

Pemimpin yang profesional di tuntut dua hal yaitu kepala sekolah dan lembaga pendidikan dimana pemimpin yang memiliki kompetensi serta tanggung jawab dalam lembaga pendidikan namun pemimpin dituntut untuk mencerminkan nilai-nilai moral keagamaan dalam sistem pendidikan agar menjadi panutan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Akses tgl, 9 Mei 2018. Pukul 18 : 47.

semua orang yang ada disekitarnya khususnya siswa dan guru di sekolah.

Sebagaimana dalam Q.S al-Baqarah/2: 247.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَاعْبُدُوا رَسُولَهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَلِيمٌ إِنَّ اللَّهَ يَخْتَارُ لِمَن يَرْثُ الْعَرْشَ إِنَّ اللَّهَ يُنَزِّلُ الْوَيْهَاقَ لِمَن يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ﴾

Terjemahnya:

Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah Telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang dia pun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah Telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-nya. Dan Allah Maha luas pemberiannya lagi Maha Mengetahui.²

Ayat diatas menjelaskan bahwa sala satu syarat kepala sekolah adalah sehat secara fisik serta memiliki *skill*, tidaklah mungkin kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila kondisi fisiknya tidak mendukung atau sakit, dan pengangkatan seorang pemimpin bukan berdasarkan faktor keturunan atau kedekatan dengan sang penguasa (pemerintah daerah).

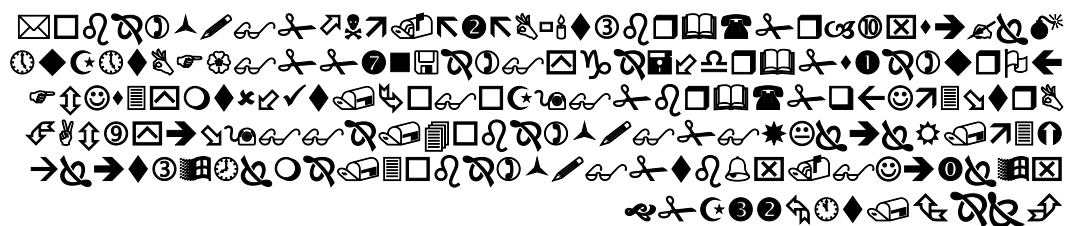
Kepala sekolah yang melakukan supervisi bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan

²Kementrian Agama RI, AL Quran &terjemahnya (CET: I, Solo,PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri; 2015). H. 60

Supervisi kepala sekolah sangatlah penting dalam mengawasi kinerja agar hasil guru secara maksimal kepala sekolah menghendaki dukungan kinerja guru yang selalu ada peningkatan konsisten dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Wewenang memerintah bukanlah atas dasar keturunan, tetapi atas dasar pengetahuan dan kesehatan jasmani, bahkan disini diisyaratkan bahwa kekuasaan yang diestui-Nya adalah yang bersumber dari-Nya, dalam artian danya hubungan yang baik antara penguasa dan Allah swt. Di sisi lain, ayat ini mengisyaratkan bahwa bila anda ingin memilih, janganlah terpedaya oleh keturunan, kedudukan sosial atau popularitas, tetapi hendaknya atas dasar kepemilikan sifat-sifat dan kualifikasi yang dapat menunjang tugas yang akan diembankan kepada yang Anda pilih itu.³

Ayat tersebut menyatakan seorang pemimpin atau kepala sekolah adalah sehat secara fisik dan skill yang dimiliki. Tidaklah mungkin kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan baik bila kondisi fisiknya tidak mendukung atau sakit, dan pengangkatan seorang pemimpin bukan berdasarkan faktor keturunan atau kedekatan dengan sang penguasa (pemerintah daerah). Dalam kajian islam pelaksanaan tugas seorang pemimpin diterangkan dalam Q.S. An-Nisa/458 sebagai berikut:



3

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.”⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah adalah merupakan kemampuan kepala sekolah mempengaruhi para guru selaku bawahannya untuk dapat bekerja sama melaksanakan aktivitas pekerjaan guna peningkatan kerja dengan cara memberi motivasi serta mampu mempengaruhi para bawahannya serta memberikan arahan baik kepada guru bekerja sepenuhnya sesuai dengan batas kemampuannya. Supervisi kepala sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya yaitu guru

Dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab namun kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin tetapi kepala sekolah sebagai supervisi di sekolah agar mampu membawa sekolah kearah yang lebih baik. Selain kepala sekolah merupakan seorang yang bertanggung jawab penuh dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dikatakan profesional jika memiliki kemampuan salah satunya ialah kemampuan dalam melakukan supervisi di sekolah. Seperti yang dikemukakan Mulyono bahwa “dalam mengimbangi berbagai keadaan yang seringkali berubah. Kepala sekolah tidak hanya sebagai *educator* dan *administrator* melainkan juga harus sebagai *manager*

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Dipenegoro, 2013), h.87

dan *supervisor* yang mampu menerapkan manajemen yang bermutu”.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dituntut mampu melakukan supervisi untuk membantu guru dalam menghadapi berbagai kesulitan utamanya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi adalah untuk memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian terhadap berbagai masalah yang timbul di sekolah. Permasalahan itu utamanya yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar agar guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pada dasarnya sekolah selain harus memiliki kepala sekolah yang profesional juga dituntut memiliki guru dan tenaga kependidikan yang terampil, dan cakap terhadap pekerjaannya sehingga dapat berkontribusi terhadap keberhasilan, dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang dapat berdampak pada organisasi/sekolah, masyarakat sekolah dalam hal ini murid, dan berdampak pada guru itu sendiri.

Selain melakukan supervisi kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru agar lebih mampu dalam melaksanakan kewajiban sebagai pendidik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik di sekolah. Dengan alasan bahwa guru memiliki posisi yang sangat urgen karena dapat bersentuhan langsung dengan proses belajar mengajar secara langsung, sehingga harus mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik dan juga mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Seperti yang dijelaskan Cece Wijaya bahwa; guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola

⁵Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 145

proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang selalu berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode belajar maupun sikap karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.⁶ Hal ini berarti kinerja juga perlu ditingkatkan karena dilihat dari peranannya yang sangat penting di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana ungkapan Jelantik bahwa penyebab rendahnya pendidikan adalah kualitas guru rendah.⁷ Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh pendidik, maka perlu adanya pemimpin yang profesional yang mampu memberikan dorongan yang kuat terhadap guru untuk meningkatkan kinerja guru, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian Purwaningsih, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sertifikat SMP Sub Rayon 03 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang turut andil dalam mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi kepala sekolah. Secara keseluruhan hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan guru sudah menunjukkan kinerjanya secara meluas. Seperti hasil pengamatan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo kemarin sebagian guru belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menunjukkan angka keaktifan 85%⁹

⁶ Cece Wijaya, Kemampuan Dasar proses belajar mengajar, (Bandung: Rosdakarya, 1999), h.2

⁷ A. A. Ketuk Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional Panduan Menuju PKKS*, (Cet.1 Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 40

⁸ Happy Purnawingsih, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akutansi SMA/MA/SMK/ di Kota Pekalongan*, (UN: Semarang 2012)

⁹ Hasil Observasi SMA Negeri 7 Luwu Utara, (Luwu Utara, 2018), tgl. 21 Oktober 2017. Pukul 10.20 A. M.

Kesuksesan yang diperoleh lembaga pendidikan tidak lepas dari kemampuan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terhadap bawahannya di sekolah dalam hal ini guru untuk memberikan bimbingan sekaligus mengevaluasi, untuk melihat sampai dimana tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyelesaikan tugasnya dan juga membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada dasarnya kepala sekolah di Indonesia belum bisa dikatakan profesional karena pengangkatannya didasarkan pada pengalamannya menjadi guru.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga penulis lebih menfokuskan penelitian ini dengan menfokuskan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah yakni belum semua guru dapat disupervisi oleh kepala sekolah dan masalah-masalah kinerja guru yakni masih adanya guru yang tidak mempunyai administrasi serta adanya guru yang mengajar tidak sesuai RPP di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Jadi, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah belum memenuhi harapan dan masih kurangnya kinerja guru. Sehingga penelitian ini berjudul *“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan bahwa yang menjadi objek permasalahan adalah mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Adapun batasan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?
3. Adakah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Adapun rincian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.
2. Mengetahui bagaimana kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.
3. Mengetahui adakah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoretis peningkatan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Kementrian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi kementrian agama dalam rangka meningkatkan supervisi kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah agar berupaya meningkatkan supervisi kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru di lembaga yang dipimpinnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empirik dalam hal supervisi kepala sekolah, dan kinerja guru yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan latar belakang mengenai supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru bukanlah kedengarannya asing bagi kita, bahkan sudah menjadi penelitian yang sangat banyak dilakukan dalam menganalisis sejauh manakah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru tersebut. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang terelevan dengan kajiannya sebagai berikut.

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh purwaningsih mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Ekonomi/Akuntansi SMA/MA/SMK Di Kota Pakalongan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru ekonomi/akuntansi SMA/MA/SMK DI kota pakalongan secara simultan; (2) ada pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru ekonomi/akutansi SMA/MA/SMK Dikota pakalongan secara parsial; (3) ada pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru ekonomi/akutansi SMA/MA/SMK di Kota Pakalongan secara persial.¹⁰ Kegiatan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Adapun persamaan penelitian tersebut ialah memiliki tujuan yakni menganalisis supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dan memiliki variabel

¹⁰Happy Purwaningsih, *Pengaruh Suprvisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Ekonomoi/Akutansi SMA/MA/SMK Di Kota Pakalongan*, (UN: Semarang, 2012)

yang sama, yaitu supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Serta memiliki instrumen penelitian yang sama yaitu sama menggunakan angket kuesioner. Selain, persamaannya terdapat pula perbedaan yakni penelitian terdahulu variabel bebas (*independent*) terdapat dua variabel, sedangkan peneliti selanjutnya hanya memiliki satu variabel bebas (*independent*). Penelitian sebelumnya menganalisis dua variabel bebas (*independent*) yaitu supervisi kepala sekolah dan kerja guru sedangkan peneliti selanjutnya hanya fokus menganalisis dua variabel saja yakni supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Objek penelitian terdahulu terdapat pada SMA/MA/SMK di Kota Pekalongan, sedangkan peneliti selanjutnya objek kajiannya terletak pada Madrasah Aliyah (Negeri) kota Palopo.

2. Hasil penelitian yang dilakukan Mulat Pratiyani, menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $< 0,05$ nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,000. Supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh kinerja guru sebesar 57%.¹¹

Adapun persamaan penelitian tersebut ialah menganalisis variabel yang sama yakni supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian *ex post facto* serta instrumen yang sama yakni angket kusioner. Disamping persamaan terdapat pula perbedaan yakni, objek kajian peneliti sebelumnya terdapat pada SD Negeri se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta sedangkan peneliti selanjutnya terdapat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

¹¹ Mulat Pratiyani, Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta, (UIN PGRI : Yogyakarta, 2016)

3. Penelitian dilakukan oleh Edi Supriono tahun 2014 dengan *judul* “Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Kecamatan sewon bantul yogyakarta (UIN, PGRI) Yogyakarta 2014”. menunjukkan (1) pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen, penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi tingkat ketetapannya dalam kategori “baik”; (2) kinerja guru yang mencakup penyusunan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, dalam kategori “baik”; (3) pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru.¹²

Adapun persamaan penelitian tersebut ialah menganalisis variabel yang sama yakni supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian *ex post facto* serta instrumen yang sama yakni angket kusioner. Disamping persamaan terdapat pula perbedaan yakni, objek kajian peneliti sebelumnya terdapat pada SD Negeri se Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta sedangkan peneliti selanjutnya terdapat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

B. Kajian Pustaka

1. Supervisi Kepala Sekolah

a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas yang

¹² Edi Supriono, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, (UIN PGRI : Yogyakarta, 2014)

dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.¹³ Sedangkan menurut Ngalim purwanto berpendapat bahwa supervisi adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁴ Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu para guru namun pemimpin di dalam suatu sekolah tugasnya membantu para guru, agar orang yang di bantu menjadi personil yang cakap sesuai dngan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya pendidikan pada khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar disekolah.

Menurut Hadar Nawawi, berpendapat bahwa supervisi yaitu pelayanan yang disediakan pemimpin untuk membantu agar semakin cakap atau terampil dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pengetahuan di bidang tugasnya tersebut.¹⁵ Lebih lanjut dijelaskan Wahyudi bahwa, supervisi kepala sekolah suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor agar dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan kepada orang tua peserta didik dan sekolah.¹⁶

Selanjutnya Burhanuddin berpendapat, bahwa bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dan pegawai lainnya untuk

¹³E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h. 154

¹⁴Ngalim Purwanto, *Administrasi&Supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2006), h.103

¹⁵Hadar nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta:Ghalia Indonsia, 1996), h.196

¹⁶Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekola dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 97

meningkatkan kualitas kerja mereka di bidang pengajaran dengan berbagai aspeknya.¹⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar dan mana pula yang tidak benar dengan maksud agar tetap dengan tujuan memberikan bimbingan.¹⁸

Selanjutnya Hj Sri Banun Muslim berpendapat bahwa Supervisi adalah:

Serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisi (kepala sekolah, pemilik sekolah, dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar.¹⁹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pengawasan yang dilakukan pemimpin atau Kepala sekolah terhadap bawahannya yakni tenaga pendidik yaitu(guru) untuk melihat apakah tugas yang diamanahkan oleh kepala sekolah terhadap guru mampu diselesaikan dengan baik sesuai dengan kriteria yang di tentukan.Selain itu, supervisi juga merupakan proses yang dilakukan dalam membantu guru memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

¹⁷Burhanuddin, *Analisi Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 285.

¹⁸Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi,-Buku Peganagan Kuliah*, (Cet.1 Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 5.

¹⁹Hj Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*, (Cet.II Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 41.

b. Fungsi dan Peran Supervisi Kepala Sekolah

Fungsi utama supervisi ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran.²⁰ Lebih lanjut dijelaskan Suharsimi bahwa ada tiga fungsi utama supervisi, yaitu:

a. Meningkatkan mutu pembelajaran

Supervisi yang berfungsi meningkatkan mutu pembelajaran merupakan supervisi dengan ruang lingkup, yang sempit tertuju pada aspek akademik, khususnya yang terjadi di ruang kelas ketika guru sedang memberikan bantuan dan arahan kepada siswa. Fokus utama supervisi adalah bagaimana dan perilaku siswa yang belajar, dengan bantuan atau tanpa bantuan guru secara langsung dan seberapa tinggi keberhasilan siswa dalam proses belajar.

b. Fungsi Memicu Unsur yang Terkait dengan Pembelajaran

Supervisi yang berfungsi memicu atau penggerak terjadinya perubahan tertuju pada unsur-unsur yang terkait atau bahkan yang merupakan faktor-faktor berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Fungsi membina dan memimpin

Supervisi adalah kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi guru dan tenaga kependidikan lain, maka sudah jelas bahwa supervisi fungsi pemimpin yang dilakukan oleh pejabat yang disertai tugas pemimpin sekolah, yaitu kepala sekolah diarahkan kepada, guru dan tenaga tata usaha. Namun dipertegas lagi bahwa sasaran utama dari supervisi adalah guru sudah baik, akan ada dampaknya bagi siswa.

²⁰Piet, A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2000), h. 21.

Sedangkain peran supervisi menurut Sahertian ditinjau dari empat macam yaitu :

- a) Koordinator, Sebagai seorang koordinator ia dapat mengkoordinasi program mengajar, tugas anggota staf dengan berbagai kegiatan yang berbeda-beda dianantara para guru
- b) Konsultan, dapat memberikan bantuan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh guru baik secara individual maupun secara kelompok.
- c) Pemimpin kelompok, dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional gurus secara bersama-sama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*), dan kerja melalui kelompok (*working trough the group*).
- d) Evaluator, sebagai evaluator ia dapat membantu guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Sebagai seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini, kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisor dampak dengan jelas peranannya sesuai dengan pengertian hakikih dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisi adalah memberi support (*supporting*), membantu (*assisting*) dan mengikutsertakan.²¹

c. Tujuan Supervisi Kepala Sekolah

Secara nasional, tujuan kongkrit dari supervisi pendidikan adalah :

²¹*Ibid*, h. 31.

1. Membantu guru melihat jelas tujuan pendidikan
2. Membantu guru membimbing pengalaman belajar murid
3. Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode, dan pengalaman belajar
4. Membantu dalam menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.²²

Tujuan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu : tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan supervisi pendidikan secara umum adalah mengembangkan situasi belajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Usaha-usaha kearah perbaikan mengajar ini ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.
- b. Sedangkan tujuan khusus supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Membantu guru agar dapat lebih mengerti atau menyadari tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.
 - 2) Membantu guru agar dapat lebih mengerti dan menyadari kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya, supaya membantu siswa lebih baik.
 - 3) Untuk melaksanakan kepemimpinan yang efektif dengan cara yang demokrasi dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan yang

²² Hendayat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 41.

profesional di sekolah dan hubungan antar staf yang kooperatif untuk bersama-sama untuk meningkatkan kemampuan masing-masing.

- 4) Menentukan kemampuan dan kelebihan tiap guru dan memanfaatkan serta mengembangkan pengetahuan itu dengan memberikan tugas-tugas tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Membantu guru meningkatkan penampilanya di kelas.
- 6) Membantu guru dalam masa orientasi supaya cepat menyesuaikan diri dengan tugasnya dan mendayagunakan kemampuannya secara maksimal.
- 7) Membantu menemukan kesulitan belajar siswa-siswanya dan merencanakan tindakan-tindakan perbaikan.
- 8) Menghindari tuntutan-tuntutan terhadap guru yang diluar batas kewajaran baik dari dalam (sekolah) maupun dari luar (masyarakat).²³

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan suprvisi adalah untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar guru. Supervisi pendidikan memiliki berbagai macam fungsi secara sederhana fungsi supervisi meliputi empat fungsi utama yaitu: (1) fungsi penelitian, (2) fungsi penilaian, (fungsi perbaikan), dan (4) fungsi peningkatan” (Satori, 2006: 5).²⁴ Fungsi supervisi lainnya meliputi: “fungsi kepemimpinan, fungsi pengawasan, dan fungsi pelaksanaan” (Departemen Agama, 2000:13).²⁵

Dari fungsi-fungsi diatas dan fungsi lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

²³M. Rifai, *Administrasi dan Suprvisi Pendidikan*, (Bandung: Semmars, 1980), h. 39.

²⁴Satori D.J. *supervisi akademik dan penjaminan mutu dalam pendidikan persekolahan .koleksi materi perkuliahan supervisi pendidikan IPA IPS*. Bandung tidak diterbitkan (2006) h. 5.

²⁵Dirjen Mapenda, *Pedoman pelaksanaan supervisi pendidikan*. Jakarta: RI. Departemen Agama kelembagaan Agama Islam, 2000), h. 13.

1. Fungsi kepemimpinan, yaitu: (a) menyusun rencana dan kebijaksanaan bersama; (b) mengikut sertakan anggota-anggota kelompok guru-guru, tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan; (c) memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan; (d) membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggota kelompok; (e) mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan keputusan-keputusan; (f) membagi bagi dan mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab kepada anggota kelompok, sesuai dengan fungsi-fungsi dan kebijakan masing-masing; (g) mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok (h) menghilangkan rasa malu dan rasa rendah diri pada anggota kelompok sehingga mereka berani mengemukakan pendapat demi kepentingan bersama
2. Fungsi infeksi, yaitu mengontrol sampai dimana ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan dijalankan. Dari inspeksi akan diketahui kegiatan-kegiatan selanjutnya yang dibutuhkan dalam membantu/melayani guru untuk meningkatkan kemampuan jabatannya.
3. Fungsi pengawasan yaitu usaha untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap lebih objektif lebih relevan
4. Fungsi latihan dan bimbingan, yaitu memberikan latihan-latihan pada guru-guru sebagai usaha peningkatan kemampuan profesi dalam bentuk diskusi penataran observasi dokumentasi tugas-tugas untuk mempelajari sumber-sumber tertentu dan sebagainya.

Fungsi supervisi yaitu pemimpin yang mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi guru di sekolah apakah sudah sesuai yang diharapkan pemimpin

2. Indikator Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan Analisis yang dilakukan dimensi merencanakan program supervisi terdiri dari 3 indikator yaitu sebagai berikut: kepala sekolah mengidentifikasi masalah yang dihadapi, kepala sekolah merumuskan tujuan dan mengembangkan instrument supervisi, sedangkan analisis yang dilakukan dimensi melaksanakan program supervisi yang terdiri dari 4 indikator yaitu: Kepala sekolah mengadakan pertemuan untuk menjaring data, kepala sekolah melaksanakan kegiatan pemantauan refleksi, menganalisa dan kepala sekolah bersama guru merekomendasikan tindak lanjut.

Adapun pada analisis yang dilakukan dimensi melaksanakan program supervisi yang terdiri dari 3 indikator yaitu: Kepala sekolah memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut, kepala sekolah melaksanakan pembinaan dan pengembangan serta menggunakan data hasil supervise sebagai bahan perbaikan-perbaikan kinerja pelaksanaan program.

Pertanyaan yang muncul bukankah kepala sekolah harus memiliki kompetensi, salah satunya adalah kompetensi supervisi, dan kepala sekolah adalah merupakan seorang supervisor yang handal, tetapi fakta di lapangan begitu berbeda, yaitu:

1. Kepala sekolah tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagai supervisor karena disebabkan karena keadaan fisik sehingga tidak mampu mensupervisi gurunya dengan baik .

2. Kepala sekolah yang masih kurang amanah terhadap kewajiban jabatan yang diberikan kepadanya. Masih kurang melaksanakan salah satu tugas pokok yaitu mensupervisi guru dan kependidikan. Bila seorang kepala sekolah sadar akan tanggungjawab ini maka, tidak akan ditemukan guru bila mengajar tidak ada perangkat pembelajaran. Guru akan menyiapkan laporan perencanaan perangkat pengajaran tepat waktu.

3. Kepala sekolah tidak dapat memberikan solusi kepada guru yang menemukan kendala saat proses KBM dan anak-anak yang bermasalah pada pemberian TMT dan TMT. Guru hanya dibiarkan mencari jalan sendiri tanpa adanya bimbingan dan arahan sebagai seorang atasan terhadap bawahannya.

4. Kepala sekolah yang tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai supervisor karena masih kurang paham akan Kurtilas yang dijalankan sekolah tersebut, dimana guru yang lebih tau daripada kepala sekolah. Inilah yang membuat kepala sekolah seakan bersikap “tidak peduli” kepada guru. Melihat fakta-fakta tersebut sangatlah jelas bahwa kepala sekolah masih banyak yang kurang memahami tentang konsep dasar supervisi itu sendiri. Kepala sekolah dituntut betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. Mustahi seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik.

Ini bertentangan dengan konsep yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto dalam bukunya bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah:

Kepala sekolah melakukan supervisi dengan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati dan menggunakan metode, media yang digunakan dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran²⁶

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa Supervisi yaitu proses yang dirancang untuk membantu guru dalam mengawas lebih lanjut tentang praktek mereka: untuk lebih mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk lebih melayani orang tua dan sekolah dan untuk membuat sekolah komunitas sekolah yang efektif

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu tenaga pendidik dan supervisor secara khusus dalam mempelajari tugas pokoknya sehari-hari di sekolah yang bertujuan agar dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa dan sekolah sebagai masyarakat yang belajar lebih efektif.

Jika supervisi dilakukan oleh kepala sekolah maka haruslah kepala sekolah yang melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pengawasan ini merupakan control agar kegiatan pendidikan di sekolah lebih terarah pada tujuan yang telah ditetapkan pengawasan

²⁶Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru- Konsep, Strategi, dan Implementasi*, h. 16.

ini juga bertujuan sebagai tindakan mencegah tenaga pendidik tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugas.

Jadi melihat uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi yaitu kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi ,melaksanakan supervisi dengan pendekatan dan tehnik yang tepat menindak lanjuti hasil supervisi untuk peningkatan mutu dan tolak ukur program kerja selanjutnya

1. Perencanaan program supervisi

Supervisi pendidikan adalah memberikan pelayanan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan mutu pembelajaran,memfasilitasi tenaga pendidik agar dapat mengajar lebih efektif dan kerja samanya antara tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Pengembangan kurikulum serta maningkatkan pertumbuhan profesional semuanya anggotanya supervisi dilakukan bertujuan untuk memperbaiki belajar mengajar.

2. Pelaksanaan supervisi

Setelah itu kepala sekolah melaksanakan program supervisi secara bertahap dan berkesinambungan pelaksanaan supervisi ini perlu tahapan-tahapan yang wajib di ketahui oleh guru dan telah disosialisasikan kepada guru, dalam pelaksanaannya kepala sekolah mengamati hingga menilai guru kemudian kepala sekolah suda menilai maka kepala sekolah menyimpulkan hasil penilaiannya

Kepala supervisi pada awalnya akan mengadakan pengamatan dan pemantauan secara umum yang berlaku untuk semua guru-guru dan kelas-kelas yang ada. Tujuan daripada kunjungan kelas menurut Arifuddin Siraj adalah

“untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat yang ada di sekolah atau kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran yang perlu diberikan pertolongan dalam pemecahan masalahnya”²⁷

Kelas dimana guru Kepala sekolah sebagai supervisor bukan mencari kesalahan-kesalahan guru di lapangan akan tetapi memberikan masukan atau saran-saran kepada guru yang dianggap perlu diperbaiki. Kemudian dalam kunjungan sebagai supervisor diharapkan memberikan masukan atau kritikan yang bersifat membangun agar ada perubahan yang positif pada kunjungan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa supervise yang dilakukan secara langsung antara kepala sekolah dengan guru adapun salah satunya berkunjung ke sedang mengajar

3. Penindaklanjutan Supervisi

Setelah menyimpulkan kepala sekolah akan menindaklanjuti apa yang ditemukan di lapangan. Saat menindaklanjuti perlu kiranya kepala sekolah mengkonfirmasi kepada guru yang telah dinilai tersebut

Jadi segala bantuan dari supervisor dan semua pemimpin kepala sekolah untuk memperbaiki manajemen pengolahan sekolah dan meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kewajiban sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. caranya dengan member bantuan atau

²⁷Arifuddin Siraj, *Supervisi Akademik* (Cet.1; Samata Gowa, Alauddin University Press, 2014), h. 45

dorongan pembinaan bimbingan dan member kesempatan bagi para guru dalam inovasi dalam persoalan administrasi yang ada disekolah program pendidikan dan pengajaran pemilihan alat media pembelajaran dan metode pembelajaran-pembelajaran yang baik²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi itu sendiri berkembang sesuai dengan situasi belajar mengajar yang lebih baik tentunya sebagai supervisor mampu mengawasi apakah syarat-syarat sudah diterapkan dengan baik apabila supervisor menemukan masalah-masalah dilapangan perlu melakukan tindak lanjut dalam menangani masalah tersebut

3. Kinerja Guru

Kinerja berasal dari kata *performance* yang mengandung tiga arti, yaitu: (1) “prestasi” seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*”, atau “mobil yang sangat cepat”; (2) “pertunjukan” seperti dalam konteks atau kalimat “*falks dance performance*”, atau “pertunjukan tari-tarian rakyat”; (3) “pelaksanaan tugas” seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*”.²⁹ Lebih lanjut dijelaskan dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti hasil kerja. Pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan³⁰

Kinerja yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung

²⁸Asmani Asf & Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan; Terobosan baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Cet. 1; Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), h. 27.

²⁹Ruky, A. S., *Sisttem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2002), h. 14

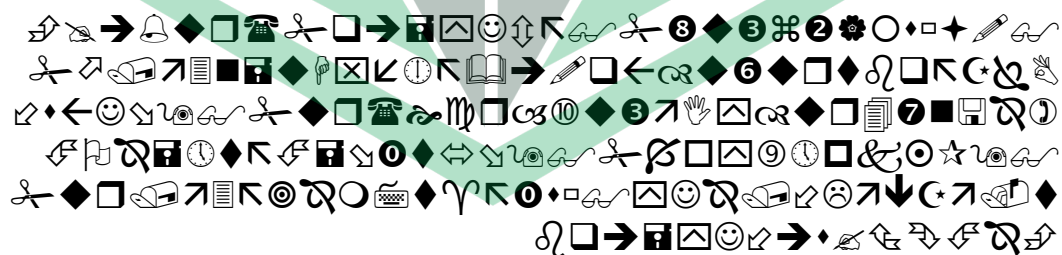
³⁰Sarinah, dkk., *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 182

jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal,tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.³¹

Kinerja guru diartikan sebagai “ suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.³²

Kinerja guru adalah perbuatan atau tindakan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya melalui wujud dalam 1) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) penguasaan materi , 3) penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) pemberian tugas-tugas kepada siswa 5) kemampuan mengelola kelas 6) kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.³³ Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas tugas pembelajaran.

Firman Allah dalam Q.S.At-Taubah/ 9:105



³¹Prawirosantono, *Manajemen Sumber Daya Manusia:Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*,edisi pertama(yogyakarta tahun 1999),h.2

³²Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2013),h.88

³³Ade Mulyani *Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Smk kabupaten Purwakarta*,(Jurnal Adminisistrasi Pendidikan Vol.XIV No.1 April 2012), hal 89

Terjemahnya:

Dan, katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka, Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. Kata “i’malû” berarti beramallah. Kata ini juga bisa berarti “bekerjalah”.³⁴

Dari ayat tersebut Allah pasti akan memberikan umatnya kemudahan dalam pekerjaannya apabila umatnya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya itu.

Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terrefleksi dalam cara merencanakan melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran.³⁵

Firman Allah dalam Q.S.Al-Maidah/5 : 67



Terjemahnya:

Wahai Rasul sampaikanlah apa yang telah diturunkan oleh Tuhanmu, dan jika kamu tidak dapat melakukannya, maka kamu tidak menyampaikan risalah-Nya(apa yang engkau lakukan sebelumnya sia-sia belaka), dan Allah akan menjagamu dari (ulah) manusia, sesungguhnya Allah tidak akan memberikan petunjuk orang-orang kafir.³⁶

³⁴Kementerian Agama RI. Al-Quran dan Terjemahan.

³⁵ H.B Uno *teori motivasi & pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*, (jakarta bumi aksara, tahun 2014), h.86.

³⁶Kementerian Agama RI. Al-Quran dan Terjemahan.

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan kepada kita untuk menyampaikan risalahnya atau ilmu yang kita miliki agar umat lainya yang belum mengetahui dapat mereka ketahui juga.

Menurut undang-undang No.14 tahun 2005 Pasal 20 tentang tugas atau kewajiban guru antara lain :

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³⁷

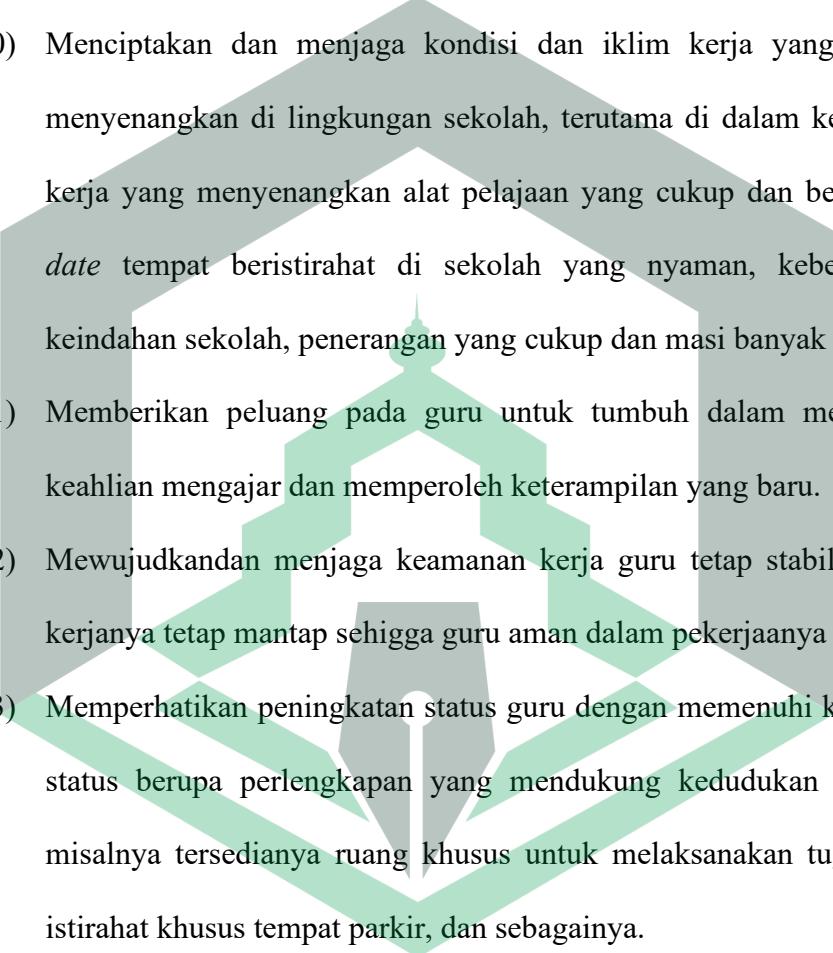
Menurut beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam merencanakan dan melaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Secara teknis muhlisin mengemukakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Berikut ini beberapa terobosan yang dapat dilakukan:

³⁷Undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 20 tentang tugas atau kewajiban guru

a) Kepala sekolah harus memahami dan melakukan fungsinya sebagai penunjang peningkatan kinerja guru.

- 1) Membantu guru memahami, memilih, dan merumuskan tujuan pendidikan yang dicapai.
- 2) Mendorong guru agar mampu memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi dan dapat melihat hasil kerjanya.
- 3) Memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap prestasi kerja guru secara layak, baik yang di berikan oleh kepala sekolah maupun yang di berikan sesama guru, staf tata usaha, siswa, dan masyarakat umum maupun pemerintah.
- 4) Mendelegasikan tanggung jawab dan kewenangan kerja kepada guru untuk mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan kebebasan dalam perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi hasil belajar.
- 5) Membantu memberikan kemudahan kepada guru dalam proses pengajuan kenaikan pangkatnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 6) Membuat kebijakan sekolah dalam pembagian tugas guru, baik beban tugas mengajar, beban administrasi guru maupun beban tugas tambahan lainnya harus di sesuaikan dengan kemampuan guru itu sendiri.
- 7) Melaksanakan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan keinginan guru-guru secara berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

- 
- 8) Mengupayakan selalu meningkatkan kesejahteraan yang dapat diterima guru serta memberikan pelayanan sebaik baiknya.
 - 9) Menciptakan hubungan kerja yang sehat dan menyenangkan di lingkungan sekolah, baik antara guru dengan kepala sekolah guru dan guru, guru dengan siswa, guru dengan tata usaha maupun yang lainnya.
 - 10) Menciptakan dan menjaga kondisi dan iklim kerja yang sehat dan menyenangkan di lingkungan sekolah, terutama di dalam kelas, tempat kerja yang menyenangkan alat pelajaan yang cukup dan bersifat *up to date* tempat beristirahat di sekolah yang nyaman, kebersihan dan keindahan sekolah, penerangan yang cukup dan masi banyak lagi.
 - 11) Memberikan peluang pada guru untuk tumbuh dalam meningkatkan keahlian mengajar dan memperoleh keterampilan yang baru.
 - 12) Mewujudkan dan menjaga keamanan kerja guru tetap stabil dan posisi kerjanya tetap mantap sehingga guru aman dalam pekerjaanya
 - 13) Memperhatikan peningkatan status guru dengan memenuhi kelengkapan status berupa perlengkapan yang mendukung kedudukan kerja guru, misalnya tersedianya ruang khusus untuk melaksanakan tugas, tempat istirahat khusus tempat parkir, dan sebagainya.
 - 14) Menggerakan guru-guru, siswa dan anggota masyarakat untuk menyukseskan program-program pendidikan di sekolah.

15) Mengerakan guru-guru karyawan, siswa, dan anggota masyarakat untuk meyukseskan program program pendidikan di sekolah.³⁸

b) Dinas pendidikan setempat selaku pihak yang ikut andil dalam mengeluarkan dan memutuskan kebijakan pada sector pendidikan dapat melakukan langkah sebagai berikut.

1. Memberikan kemandirian kepada kepala sekolah secara utuh
2. Mengontrol setiap perkembangan sekolah dan guru
3. Menganalisis setiap perseolan yang muncul di sekolah
4. Menentukan alternatif pemecahan bersama dengan kepala sekolah dan guru terhadap persoalan yang di hadapi ³⁹

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian, (5) kemampuan melaksanakan program pegayaan, dan (kemampuan melaksanakan program remedial.⁴⁰

Menurut beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dapat dilihat dari kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan

³⁸ Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,Cet:I Tahun 2012),h.94-95

³⁹Barnawi dan Mohmmad Arifin, *Kinerja Guru Professional Instrument Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz,Cet:I Tahun 2012),h.96

⁴⁰Supardi,*Kinerja Guru*,(Jakarta: Rajawali,cet : I Tahun 2013) hal, 40

melaksanakan penilaian, kemampuan melaksanakan program pengayaan, dan kemampuan melaksanakan program remedial.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan utama disekolah dalam rangka mewujudkan tujuan adalah kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pebelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kinerja guru dapat ditingkatkan. Peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru, kepala sekolah harus memiliki kemampuan, memimpin sehingga peran kepala sekolah berjalan dengan efektif perilaku dan kemampuan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi di sekolah. Dalam perannya sebagai supervisor sebuah lembaga/sekolah, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan mengarahkan semua yang terlibat dalam proses pendidikan.

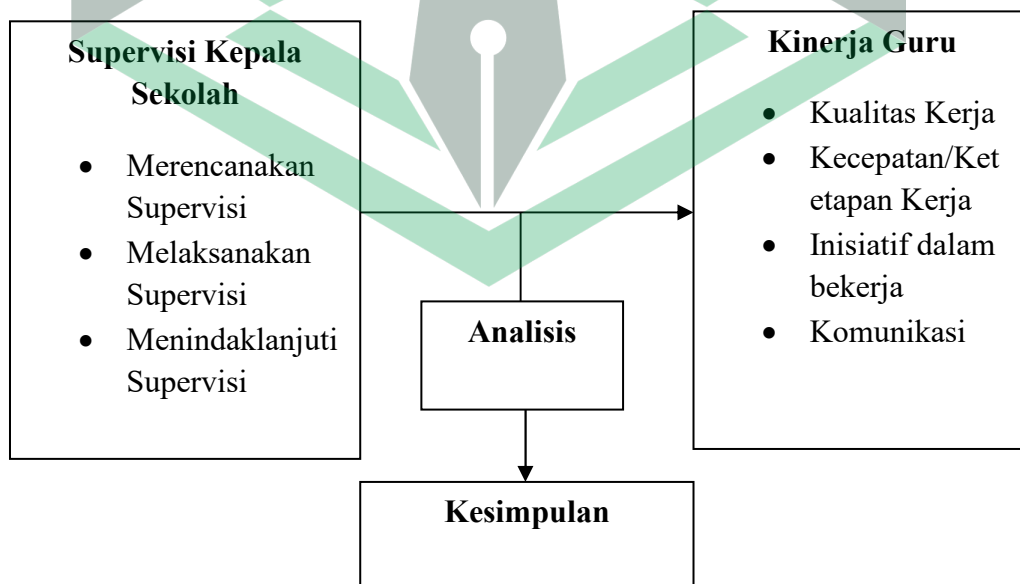
Supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru karena kepemimpinan kepala sekolah yaitu kepemimpinan yang baik namun kepemimpinan yang mampu membawa organisasi sesuai dengan asas-asas manajemen modern, sekaligus memberikan kesejahteraan kepada bawahannya serta masyarakat yang luas. Oleh karena itu keberhasilan suatu sekolah tentu adanya seorang pemimpin didalamnya mampu memimpin bawahannya di pendidikan itu sendiri namun pemimpinin disuatu lembaga dapat dinilai dari produktivitas dan prestasi yang dicapainya serta dari kepegawaiannya dalam memimpin bawahannya termasuk memberikan motivasi.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan harapan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam prosesnya kepala sekolah, memantau secara langsung ketika guru yang sedang mengajar kemudian guru mendesain

kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian kepala sekolah mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh guru.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta member kemudahan dalam menemukan kerangka dasar untuk melakukan penganalisaan terhadap penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini, maka penulis menunjukkan kerangka pikir terbentuk bagan sebagai berikut



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis deskriptif dan statistik

1. Hipotesis Deskriptif

Adapun hipotesis deskriptif berdasarkan rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

H_a : Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang desain dengan model penelitian bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan yang sifatnya manipulasi atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel penelitian.⁴¹ Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya maka kerangka desain penelitian kuantitatif bersifat *ex post facto*.

Menurut Sopyan Siregar, penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengaju pada penelitian ini maka akan dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁴² Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan asosiatif dalam bentuk simetris karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi atau bentuk percobaan (eksprimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh supervisi kepala sekolah

⁴¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & d, (Cet. 13; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7.

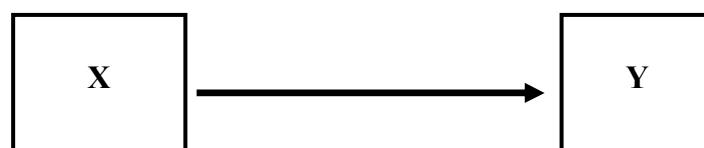
⁴²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 15

terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo. Penggunaan metode pendekatan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan pendekatan antara sebagai berikut:

- a. Pendekatan Manajemen, yakni pendekatan yang dilakukan untuk melihat pihak sekolah dalam hal peningkatan kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah selama ini.
- b. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada obyek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka memberikan data, informasi, pengalaman serta bukti-bukti yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.
- c. Pendekatan sosiologis, suatu usaha mendekati permasalahan yang berhubungan dengan proposal ini yang didasarkan pada fenomena-fenomena dan kenyataan-kenyataan sosial.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Berikut ini gambar desain penelitiannya.



Gambar : Diagram Hubungan Kausal Variabel X ke Variabel Y.

Keterangan:

X : Supervisi Kepala Sekolah

y : Kinerja Guru

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yang terletak di Palopo yang berlokasi diprovinsi Sulawesi Selatan Kota Palopo di Jl. Dr. Ratulangi Balandai. Adapun alamat lengkap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

2. Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2019 sesuai dengan judul skripsi yang diajukan.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Memperjelas pengertian atau makna variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini maka perlu dikemukakan defenisi operasional dari tiap variabel agar pembaca tidak keliru memahaminya adapun variabel yang harus dijelaskan sebagai berikut:

1. Defenisi Obrasional Variabel

Dalam penelitian ini agar tetap fokus dan tidak meluas maka peneliti memberikan batasan pada defenisi yang ada pada penelitian sebagai berikut:

- a. Supervisi kepala sekolah adalah evaluasi yang dilakukan dengan upaya membantu guru dalam mencapai kinerjanya secara maksimal.
- b. Kinerja guru adalah hasil kerja atau penampilan kerja yang ditunjukkan guru secara nyata sesuai dengan prosedur atau ketentuan yang berlaku.

2. Ruang lingkup penelitian

- a. Supervisi kepala sekolah adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat sekaligus membantu guru dalam menyelesaikan segala kendala yang dihadapi dalam proses dalam mengajar. Adapun indikator dari supervisi kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan kepala sekolah mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi masalah yang di hadapi guru berdasarkan hasil pemantauan perencanaan supervisi.
2. Kemampuan Kepala sekolah merumuskan tujuan yang di lengkapi dengan target pencapaian yang terukur yaitu kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan tujuan supervisi sekaligus membimbing guru yang memahami kesulitan secara individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhan guru.
3. Kemampuan kepala sekolah mengembangkan instrumen supervisi yaitu kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan instrumen, dengan target indikator untuk mencapai tujuan sekolah.
4. Kemampuan kepala sekolah melakukan pertemuan refleksi menganalisis catatan hasil observasi dan mengumpulkan hasil obsevasi adalah

kemampuan kepala sekolah dalam menyusun pertemuan refleksi dengan tenaga pendidik dalam hal ini guru dan menggunakan instrumen yang relevan dengan target pemenuhan SKL sekolah

5. Kemampuan kepala sekolah bersama guru menyusun dokumentasi tindaklanjut perbaikan dalam bentuk kegiatan analisis butir soal remedial adalah kemampuan kepala sekolah dalam memberikan dokumentasi perbaikan kepada guru yang dianggap memiliki kelemahan.
 6. Kemampuan kepala sekolah memfasilitasi guru merencanakan tindaklanjut perbaikan sistem penilaian hasil belajar adalah kemampuan kepala sekolah dalam memberikan tindaklanjut perbaikan sistem hasil belajar kepada guru.
 7. Kemampuan kepala sekolah mencatat ulang keterlaksanaan rekomendasi oleh guru
 8. kemampuan kepala sekolah dalam menggunakan hasil supervisi untuk mengetahui pencapaian program sebagai dasar perencanaan supervisi selanjutnya.
- b. Kinerja guru adalah penampilan atau hasil kerja guru. adapun indikator kinerja guru adalah sebagai berikut :
1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat adalah kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran secara tepat.
 2. Melakukan penilaian hasil belajar adalah kemampuan guru dalam menilai siswa secara objektif.

3. Menerapkan penelitian dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menerapkan hasil penelitian yang diperoleh dari luar demi menunjang proses pembelajaran yang efektif.
4. Menerapkan hal baru dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menerapkan metode baru dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
5. Memberikan materi sesuai dengan karakteristik siswa adalah kemampuan guru dalam merencanakan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.
6. Menyelesaikan program program pengajaran adalah kemampuan guru dalam menyelesaikan program pengajaran sampai selesai sesuai dengan kalender akademik.
7. Menggunakan media dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menempatkan media dalam proses pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang telah di ajarkan.
8. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menerapkan metode secara bervariasi demi menunjang proses pembelajaran dengan efektif.
9. Menyelenggarakan administrasi sekolah adalah kemampuan guru dalam menyiapkan segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan sekolah.
10. Menciptakan hal baru dalam administrasi sekolah adalah kemampuan guru dalam menyiapkan data administrasi peserta didik dengan baik.

11. Mampu mengelola IBM adalah kemampuan guru dalam mengalokasikan waktunya untuk memberikan bahan ajar yang mudah dipahami peserta didik.
12. Menguasai landasan pendidikan adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
13. Melaksanakan layanan bimbingan belajar adalah kesiapan guru dalam melayani peserta didiknya yang mengalami kesulitan dalam menerima materi.
14. Mengkomunikasikan hal baru dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merapkan metode atau hal baru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik mudah menangkap bahan ajar yang diajarkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru tetap di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebanyak 53 orang. Guru tetap yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah guru yang sudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah lama mengajar dan ± 24 jam berada di area lokasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

2. Sampel

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dengan perpedoman pada tehnik pengambilan sampel. Menurut Suharsimi, bahwa apabila subjek/respondennya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga

penelitian ini juga dikatakan penelitian populasi.⁴³ Sehingga, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* yakni semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 53 orang.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Adapaun yang menjadi sumber data primer adalah, responden atau siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulka oleh penelito.. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumentasi dan data-data dari sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data/ Intstrumen Penelitian

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksprimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun teknik

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 112

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, yang didalamnya terdapat kuesioner yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan data yang dibutuhkan peneliti. Terdapat juga observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel peneliti yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁴⁴ Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Pengertian dipertegas oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁵

Dalam penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif : (SL) selalu, (Kd) kadang-kadang, (JR) jarang, dan (TP) tidak pernah. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan, Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁴⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negative pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3 dan 4.⁴⁶

Pada penelitian, sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket diuji coba menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Menurut Sugiono, validitas berarti instrumentersebut dapat digunakan apa yang seharusnya diukur.⁴⁷ Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁴⁸ Uji validitas ini digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item. Validitas isi adalah instrument yang berbentuk tes yang sering digunakan untuk mengukur supervisi kepala sekolah. Sedangkan validitas item merupakan hal yang paling penting dalam pengukuran, terutama kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Validitas ini menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁴⁹ Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 123.

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137

⁴⁸ Sugiono, h. 121.

⁴⁹ Sugiono, h. 129

- Skor 1 : Tidak Pernah
- Skor 2 : Jarang
- Skor 3 : Kadang-kadang
- Skor 4 : selalu

Dari hasil validitas dapat dikonsultasikan dengan ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan berlandaskan teori yang akan diukur dengan aspek-aspek, memberi keputusan dan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

Lo = Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C = Angka penilaian validitas yang tertinggi (misalnya 4)

R = Angka yang diberi oleh penilai.⁵⁰

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰Syaifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 113.

⁵¹Sugiono, h. 184.

Tabel 3.1: Interpretasi Validitas Isi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sebelum lembar instrumen digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut :

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang dilakukan oleh ketiga validator yaitu nilai *V* (*Aiken's*) pada angket supervisi kepala sekolah diperoleh nilai $V = \frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67$ begitu pula dengan item pernyataan lainnya. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0-1. Bila dikonstruksikan dengan interpretasi validasi isi pada Tabel 3.1 item pernyataan untuk instrumen tersebut valid dan layak digunakan. Adapun hasil uji validitas instrumen supervisi kepala sekolah adalah sebagai berikut. (*terlampir*)

Nilai *V* (*Aiken's*) pada angket kinerja guru diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{[3(4-1)]} = 0,67$ begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien

Aiken's berkisar antara 0-1. Bila dikonstruksikan dengan interpretasi validasi isi pada Tabel 3.1 item pernyataan untuk instrumen tersebut valid dan layak digunakan. Adapun hasil uji validitas instrumen kinerja guru adalah sebagai berikut. (*terlampir*)

Selanjutnya hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada supervisi kepala sekolah memiliki *corrected item-total correlation* $> r_{tabel}(0,60)$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid. Begitupun, dengan pernyataan item dan kinerja guru.

Lebih lanjut, syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan penilaian beberapa ahli. Untuk mencari reliabilitas item angket digunakan rumus Croanbach' alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]^{52}$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., h. 29.

Tabel 3.2. Interpretasi Reliabilitas⁵³

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$:	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas untuk uji coba dengan menggunakan rumus *Alpha* diperoleh untuk angket Supervisi Kepala Sekolah $r_{11} = 0,982$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Oleh karena itu $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket supervisi kepala sekolah dapat dinyatakan reliabel. Kemudian untuk uji coba angket supervise kepala sekolah $r_{11} = 0,667$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Oleh karena itu $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket kinerja guru dapat dinyatakan reliabel (*terlampir*).

2. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

⁵³M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.⁵⁴ Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain.

⁵⁴Ronald E. Walpole, *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja (29 April 2017), diakses pada tanggal 12 Januari 2018, pada pukul 06.24.

Tabel 3.3: Perolehan Kategori Variabel Penelitian

Skor	Kategori
61-70	Kurang Baik
71-80	Cukup Baik
81-90	Baik
91-100	Sangat Baik

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu secara random.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IMB SPSS* Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) merupakan suatu

garis lurus (linier). Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan software SPSS. Apabila garis linear regression terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan signifikan $> 0,05$. Sebaliknya, apabila garis linear regression terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan linear, dengan nilai sig. $< 0,05$. Apabila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk diuji homogenitas maka penelitian menggunakan *software IBM SPSS*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.

3. Analisa Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu supervisi kepala sekolah (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefesien rekresi

X = Nilai variabel independen⁵⁵

Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila T_h lebih besar dari T_t , maka koefisien regresi sederhana yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan tidak linear. Sebaliknya apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan linear. Menurut Sugiyono tehnik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi bentuk pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

⁵⁵Sugiono, *Ibid.*, h. 188

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviansi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

a. Supervisi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MAN) Palopo

Statistik skor variabel supervisi kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil Perolehan Nilai Deskripsi Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	53
Mean	93
Median	93
Std. Devition	1,23
Variance	1,53
Range	4
Minimum	90
maxsimum	94

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel supervisi kepala sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor supervisi kepala sekolah menunjukkan skor rata-rata adalah 93 dan median 91. Nilai varians sebesar 1,53 dengan standar deviasi sebesar 1,23 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 4, skor terendah 90 dan skor tertinggi 94.

Selanjutnya, skor supervisi kepala sekolah dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase supervisi kepala sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁵⁶ Jadi, skor supervisi kepala sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁵⁷ Adapun tabel distribusi frekuensi dan supervisi kepala sekolah adalah sebagai berikut :

⁵⁶ J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000) h.63.

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 35.

Tabel 4.2. Perolehan Persentase Kategorisasi Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	0	0%
71-80	Cukup Baik	0	0%
81-90	Baik	6	11,3%
91-100	Sangat Baik	47	88,7%
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2019

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil angket pada variabel supervisi kepala sekolah diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk pada kategori kurang baik dan cukup baik diperoleh sebesar 0%. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo masuk pada kategori baik memiliki nilai antara 81 - 90 sebanyak 6 orang atau sebesar 11,3% semenantara, nilai antara 91 - 100 sebanyak 47 orang atau sebesar 88,7% masuk pada kategori sangat baik. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Kinerja Guru

Statistik skor variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Guru (Y)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	53
Mean	91
Median	91
Std. Deviation	1,31
Variance	1,73
Range	6
Minimum	88
Maximum	94

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang diperoleh dari responden untuk item pernyataan kinerja guru sebesar 91 dan nilai median sebesar 91. Nilai varians sebesar 1,73 dan standar deviasi sebesar 1,31 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 6 skor terendah 88 dan skor tertinggi 94.

Selanjutnya, jika skor kinerja guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁵⁸ Jadi, skor kinerja guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara

⁵⁸ J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid.

kualitatif.⁵⁹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 :Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru (Y)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	0	0%
71-80	Cukup Baik	0	0%
81-90	Baik	13	24,5%
91-100	Sangat Baik	40	75,5%
Jumlah		53	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa, secara umum kinerja gurudi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yang termasuk pada kategori kurangbaik dan cukup baik sebesar 0%. Kinerja guruyang masuk pada kategori baik memiliki nilai 81 – 90 sebanyak 13 orang atau sebanyak 24,5%. Sedangkan, kinerja gurudi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo masuk pada kategori sangat baik memiliki nilai antara 91 – 100 sebanyak 40 orang atau sebesar 75,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja gurudi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam kategori sangat baik.

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 22 for windows.

Tabel 4.5. Uji Normalitas

	Supervisi kepala sekolah	Kinerja guru
N	53	53
Mean	53	53
Std. Deviation	92,75	91,19
Absolute	1,239	1,316
Most Extreme Positive	,239	,198
Negative	,157	,156
Kolmogorov-Smirnov Z	.758	-,239
Asymp. Sig. (2-tailed)	.614	,239

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *liliefors significance correction* dengan hasil supervisi kepala sekolah 0,614 dan kinerja guru dengan hasil 0,235. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada variabel kinerja guru dan motivasi belajar peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dengan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 22 for windows.

Tabel 4.6. Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,027	3	49	,994

Berdasarkan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. jika taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen

b. jika taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,994. Dengan demikian taraf signifikansi ($0,994 \geq 0,05$) maka H_0 diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows (terlampir).

Tabel 4.7. Analisis Regresi Sederhana Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.148	7.434		1.096	.278
1 SUPERVISI KEPALA SEKOLAH	.895	.080	.843	11.171	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan tabel analisis supervisi kepala sekolah, terhadap data skor kinerja guru(Y) dan supervisi kepala sekolah(X) menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 8.148 dan koefisien regresi “Bx” sebesar 0,895 sehingga persamaan regresinya yaitu: $(Y) = \alpha + Bx$ atau $(Y) = 8.148 + 0,895$. Pengujian keberartian antara supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y) dapat disimpulkan melalui persamaan regresi $(Y) = 8.148 + 0,895$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada supervisi kepala sekolah (X) menyebabkan kenaikan sebesar pada skor hasil kinerja guru(Y) pada konstanta(α) sebesar $8.148 + 0,895$.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

H_a : Supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel model *summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

Tabel 4.8. Koefisien Nilai Determinan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,843 ^a	,710	,704	,716	,710	124,790	1	51	,000
a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah									
b. Dependent Variable: Kinerja Guru									

Berdasarkan tabel tersebut, analisis korelasi sederhana supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,843. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 11.171$ signifikan pada taraf nyata 000. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,025 dengan $n = 53$ maka $df = n-2$ yaitu $53-2 = 51$. Jadi, nilai $t_{tabel} = 1.679$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 11.171 \geq t_{tabel} 1.679$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y).

Pengaruh antara supervisi kepala sekolah (X) serta kinerja guru (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 71% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aspek supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y).

didukung oleh koefisien determinasi sebesar 71%. Hal ini berarti bahwa 71% supervisi kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan $Y = 8.148 + 0,895X$. Berdasarkan hasil olah data tersebut dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebesar 71%. Artinya bahwa semakin tinggi nilai supervisi kepala sekolah maka semakin tinggi pula nilai kinerja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Supervisi Kepala Sekolah

Keberhasilan sekolah tidak lepas dari kepala sekolah itu sendiri. Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu para guru namun pemimpin di dalam suatu sekolah tugasnya membantu para guru, agar orang yang di bantu menjadi personil yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya pendidikan pada khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini berarti bahwa peranan supervisi kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kualitas guru dalam proses belajar mengajar yang mana dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh supervisi kepala sekolah masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 47 orang dan hasil presentasi 88,7% dan nilai rata-rata sebesar 93. Hal ini menunjukkan bahwa

kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) aktif dalam melaksanakan supervisi yang mana dapat berdampak terhadap kinerja guru di MAN tersebut.

2. Kinerja Guru

Guru adalah salah satu keberhasilan pendidikan di sekolah. sebagaimana pendapat Musatafa bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil pendidikan adalah kualitas guru yang rendah.⁶⁰ Hal ini mengisyaratkan bahwa kinerja harus terus ditingkatkan mengingat pentingnya kinerja guru tersebut. Guru adalah salah satu faktor penentu kemajuan bangsa. Keberhasilan generasi penerus bangsa tidak lepas dari keberhasilan kinerja guru yang mana mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kinerja guru adalah hasil kerja atau penampilan kerja yang ditunjukkan guru secara nyata sesuai dengan kriteria standar yang berlaku. Ini Sejalan dengan pendapat.

Berdasarkan hasil pengolahan data dikemukakan bahwa kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 40 orang dan presentasi 75,5%. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah kepada guru turut andil dalam meningkatkan kinerja guru di MAN tersebut.

3. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validasi isi diperoleh

⁶⁰Jejen Mustafa, *Analisi Kebijakan Pendidikan*, (cet.1,-Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 198.

18 item pernyataan angket untuk supervisi kepala sekolah dan 46 item pernyataan untuk kinerja guru diberikan kepada 53 responden yang berasal dari semua guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Hasil penyebaran angket kepada 53 responden tersebut, dapat diketahui bahwa supervisi kepala sekolah masuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 40 orang dan hasil presentasi 75,5%. Adapun skor rata-rata yaitu 91. Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) didukung oleh R^2 sebesar 71%.

Supervisi kepala sekolah dilakukan untuk membantu sekaligus mengevaluasi kinerja guru secara efektif. Ini sejalan dengan pendapat Ngalm purwantobahwa supervisi adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁶¹ Oleh karena supervisi kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus mengingat pentingnya peranan supervisi tersebut. Kepala sekolah yang profesional adalah kepala sekolah yang mampu menerapkan semua kompetensi standar kepala sekolah salah satunya yaitu melakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru disekolah. Hal tersebut dilakukan untuk melihat sejauh mana guru mampu dalam menyelesaikan kinerjanya dengan baik. Selain itu, supervisi kepala sekolah ini dilakukan dengan upaya membantu guru sekaligus bimbingan belajara agar mampu memecahkan segala persoalan dalam pembelajaran secara efektif. Ini sejalan dengan pendapat Burhanuddin, bahwa bantuan dalam mengembangkan

⁶¹Ngalm Purwanto, *Administrasi&Supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2006), h.103.

situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dan pegawai lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja mereka di bidang pengajaran dengan berbagai aspeknya.⁶² Sehingga kegiatan supervisi kepala sekolah adalah hal penting yang harus dilakukan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah mengungkapkan bahwa supervisi kepala sekolah dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru tergantung pada sejauh mana tingkat supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulat Praptiyani, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $< 0,05$ nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,000. Supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh kinerja guru sebesar 57%⁶³. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo t_{hitung} sebesar 11.171 $> t_{tabel}$ 1.679 taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan selama ini berpengaruh terhadap kinerja guru. Adapun pengaruh tersebut positif artinya semakin tinggi tingkat supervisi kepala sekolah semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.

⁶²Burhanuddin, *Analisi Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 285

⁶³Mulat Pratiyani, *Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta*, (UIN PGRI : Yogyakarta, 2016)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan prosedur yang di rencanakan maka diperoleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 88,7% dengan skor rata-rata 93 dengan nilai minimum sebesar 90 dan nilai maksimum sebesar 94 dari skor ideal 100.
2. Kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo termasuk dalam pada kategori sangat baik sebesar 75,5% dengan skor rata-rata 91 dengan nilai minimum sebesar 88 dan nilai maksimum sebesar 94 dari skor ideal 100.
3. Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebesar 71%. Hal ini dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.171 > 1.679$ dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi kepala berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru demi meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sekolah

Hendaknya selalu melakukan supervisi dengan baik untuk menunjang keberhasilan kinerja guru. Selain supervisi kepala sekolah hendaknya dalam mengarahkan sekaligus membimbing guru agar dapat menyebabkan segala persoalan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Bagi guru hendaknya terus-menerus dalam meningkatkan kompetensinya dengan rajin mendengar saran berupa sumbangsi dari beberapa pihak khususnya kepala sekolah demi menunjang keberhasilan kinerja guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Mohammad & Barnawi, *Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, Cet: I Tahun 2012
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan, Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi, -Buku Penganan Kuliah*, Cet. 1 Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Azwar Syaifuddin, *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Burhanuddin, *Analisi Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006,
- Burhanuddin, *Analisi Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- dkk Sarinah, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Elantik Ketuk A. A, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional Panduan Menuju PKKS*, Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Hasil Observasi SMA Negeri 7 Luwu Utara, Luwu Utara, 2018, tgl. 21 Oktober 2017. Pukul 10.20 A. M.
- J D Satori. *supervisi akademik dan penjaminan mutu dalam pendidikan persekolahan .koleksi materi perkuliahan supervisi pendidikan IPA IPS*. Bandung tidak diterbitkan 2006
- Kementrian Agama RI, *AL Quran & terjemahnya* CET: I, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri; 2015
- Kinerja Guru Ekonomi/Akutansi SMA/MA/SMK/ di Kota Pekalongan*, UN: Semarang 2012
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*
- Mapenda Dirjen, *Pedoman pelaksanaan supervisi pendidikan*. Jakarta: RI. Departemen Agama kelembagaan Agama Islam, 2000

- Mulyani Ade *Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Smk kabupaten Purwakarta*, Jurnal Adminisistrasi Pendidikan Vol.XIV No.1 April 2012
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000
- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2013
- Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2008,
- Muslim Banu Sri Hj, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*, (Cet.II Bandung: CV Alfabeta, 2010
- Mustafa Jijen,*Analisi Kebijakan Pendidikan*, cet.1,-Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Mustofa Syaiful, & Asf Asmani, *Supervisi Pendidikan; Terobosan baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru* Cet. 1; Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013
- Hawawi Hadar, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta:Ghalia Indonsia, 1996
- Pratiyani Mulat, *Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta*, UIN PGRI : Yogyakarta, 2016
- PratiyanMulat , *Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta*, (UIN PGRI : Yogyakarta, 2016
- Prawirosantono, *Manajemen Sumber Daya Manusia:Kebijakan Kinerja Karyawan, Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*,edisi pertama yogyakarta tahun 1999
- Purnawingsih Happy, *Pengaruh Suprvisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja guru Kerja terhadap Kinerja Guru*
- Purwanto Ngalim, *Administrasi&Supervisi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2006
- Rifai M, *Administrasi dan Suprvisi Pendidikan*, Bandung: Semmars, 1980
- S. A Ruky, *Sitstem Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2002

- Sahertian A Piet, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rinka Cipta, 2000
- Siraj Arifuddin, *Supervisi Akademik Cet.1*; Samata Gowa, Alauddin University Press, 2014
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Soemanto Wasti dan Soetopo Hendayat, *Kepemimpinan dan Suprvisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1998
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudrajat dan Subana M, Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & d*, Cet. 13; Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Statistik Untuk Peelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali, cet : I Tahun 2013
- Suprianto J, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Cet I; Erlangga, 2000
- Supriono Edi, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta*, UIN PGRI : Yogyakarta, 2014
- Susanto Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru- Konsep, Strategi, dan Imple mentasi, Undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 20 tentang tugas atau kewajiban guru*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Akses tgl, 9 Mei2018. Pukul 18
- Uno B H. *teori motivasi & pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*, jakarta bumi aksara, tahun 2014
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekola dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta, 2009

Walpole E Ronald, *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja 29 April 2017,
diakses pada tanggal 12 Januari 2018, pada pukul 06.24

Wijaya Cece, *Kemampuan Dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Rosdakarya,
1999



LAMPIRAN 1 : VALIDASI INSTRUMEN

FORMAT VALIDASI PERNYATAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

KINERJA GURU

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen penelitian menggunakan instrumen “daftar pernyataan”. Untuk itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penelitian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* pada kolo yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

“Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1

“Tidak Setuju” dengan skor 2

“Setuju” dengan skor 3

“Sangat Setuju” dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu komentar langsung dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN 2 : ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*), Usia : tahun
3. Nama Sekolah :
4. Lama Masa Kerja :

Petunjuk pengisian:

Pernyataan Positif

Untuk menyatakan positif, Selalu (SS) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang-kadang (TS) diberi nilai 2, dan Tidak Pernah (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak pernah (SS) diberi nilai 4, Kadang-kadang (S) diberi nilai 3, Sering (TS) diberi nilai 2, dan Selalu (STS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan Supervisi Kepala Sekolah	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kepala sekolah mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru berdasarkan hasil pemantauan perencanaan				
2	Kepala sekolah merumuskan tujuan supervisi dilengkapi dengan target pencapaian yang terukur				

3	Kadang sekolah mengembang Instrumen supervisi dengan target indikator pencapaian tujuan sekolah				
4	Kepala sekolah menggunakan instrument relevan dengan target penilaian				
5	Kepala sekolah menggunakan instrumen relevan dengan target pemenuhan SKL sekolah				
6	Kepala sekolah menggunakan instrument supervisi berdasarkan kesepakatan bersama				
7	Kepala sekolah dalam menilai bersifat objektif dan selektif				
8	Kepala sekolah melaksnakan kegiatan pemantauan berdasarkan masalah yang menjadi fokus supervisi				
9	Kepala skolah mengadakan pertemuan refleksi setelah selesai mensupervisi tenaga pendidikan				
10	Kepala sekolah mengimformasikan hasil supervisi tenaga pendidik untuk melihat keunggulan dan kelemahannya				
11	Kepala sekolah memberikan rekomendasi perbaikan kepada tenaga pendidik yang dianggap memiliki kelemahan				
12	Kepala sekolah mengadakan supervisi secara berkala dan berkesinambungan				
13	Kepala sekolah membrikan tindaklanjut perbaikan sistem hasil belajarkepada tenaga pendidik				
14	Kepala sekolah mengadakan pembinaan berdasarkan hasil evaluasi supervisi				
15	Kepala sekolah membimbing guru tutor sebaya dalam pembelajaran yang di sesuaikan dengan kondisi tenaga pendidik				
16	Kepala sekolah membimbing guru secara individu dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi tenaga pendidik				
17	Kepala sekolah membimbing guru secara kelompok dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi tenaga pendidik				
18	Kepala sekolah menggunakan hasil supervisi untuk mengetahui ketercapaian program sebagai dasar perencanaan siklus berikutnya				

Kisi-kisi Supervisi Kepala Sekolah

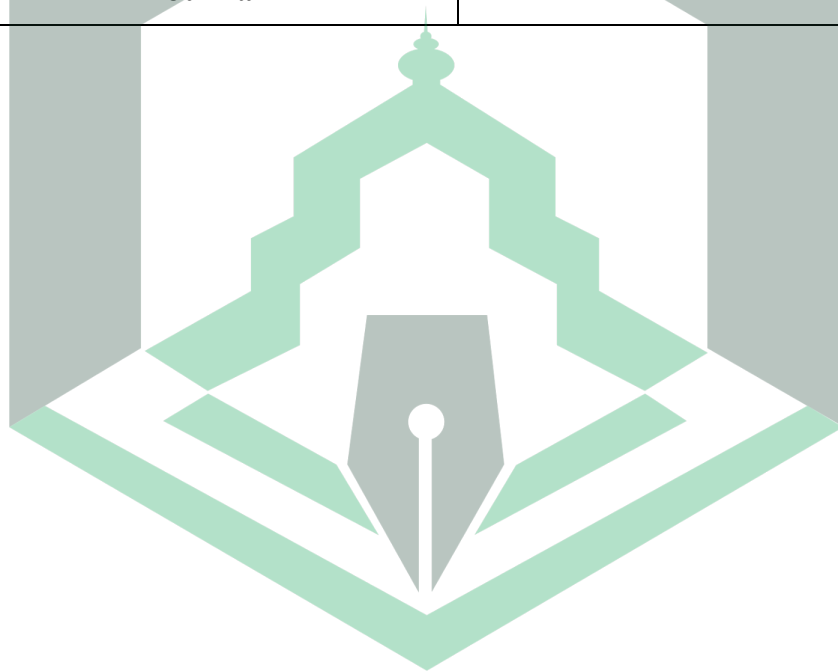
No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah
				+	-	
1	Perencanaan pembelajaran	a. Program tahunan dan program semester	a. Mampu menyiapkan rencana pengajaran	5		3
			b. menyusun rencana pengajaran sesuai dengan kemampuan awal siswa		10	
			c. Mampu mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa	6		
		b. Silabus	a. Mampu menilai pekerjaan siswa secara objektif	9		2
			b. membuat soal dengan mengambil soal dari bank yang sudah pernah diajarkan		2	
		c. RPP	Hati-hati dalam menjelaskan materi untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru		3	1
		d. KKM	menerapkan hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang didapat dari seminar dan buku dalam proses pembelajaran	1		1
		a. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran	a. Mampu menjelaskan materi dengan memberi contoh-contoh seperti yang dialami siswa sehari-hari	4		3
			b. Mampu memberikan materi pelajaran berdasarkan buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku	7		
			c. mengikuti seminar-seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran		15	
2	Kecepatan/ ketetapan					

3	Kerja	b. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa	a. Memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya pada saat menjelaskan materi		20	3
			b. menetapkan materi ajar berdasarkan karakteristik siswa		13	
			c. melihat karakteristik siswa dalam mengadakan tes kemampuan akademik siswa		30	
		c. Menyelesaikan program pengajaran	a. menyelesaikan bahan ajar sesuai kalender akademik dengan membuat rencana pertemuan awal sampai akhir	25		4
			b. Mampu menyelesaikan pertemuan yang telah disusun dan ditepati	35		
			c. Meminta bantuan pada ketua dalam menyalin/mendikte materi pada saat ada pekerjaan di sekolah yang harus diselesaikan		23	
			d. Mampu mengumpulkan tugas siswa tepat waktu dan mengembalikan ketika selesai dinilai	18		
		a. Menggunakan media dalam pembelajaran	a. Menggunakan media dalam proses pembelajaran	32		3
			b. menyesuaikan media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran		19	
			c. Mampu merancang media pembelajaran sendiri ketika media yang dibutuhkan tidak terdapat di sekolah	16		
	Inisiatif dalam	b. Menggunakan berbagai	a. membuat kelompok belajar dalam kelas		14	4

	Bekerja	metode dalam pembelajaran	ketika dibutuhkan			
			b. Memberikan tugas-tugas individu untuk dikerjakan di rumah	22		
			c. Dalam pembelajaran tertentu misalnya biologi siswa dibawah langsung kelapangan dalam melihat ekosistem yang ada	26		
		c. Menyelenggarakan administrasi sekolah	d. Mengadakan darmawisata dengan mengajak siswa ke tempat-tempat bersejarah		21	3
			a. Mampu mengatur data-data siswa dengan baik	31		
			b. Mampu menyusun data perkembangan siswa dengan rapi untuk diambil ketika dibutuhkan	36		
			c. mengatur satuan pelajaran dengan baik setiap kali pertemuan		40	3
		d. Menciptakan hal-hal yang baru lebih efektif dalam menata administrasi sekolah	a. Mampu menyiapkan buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan dengan baik	46		
			b. Mampu menciptakan administrasi sekolah dan kelas dengan menciptakan cara baru yang mudah dipahami	41		
			c. menciptakan administrasi kelas yang diminta kepala sekolah di siapkan dengan baik		11	
4	Kemampuan Kerja	a. Mampu dalam memimpin kelas	a. Mampu melakukan perbuatan yang baik agar menjadi panutan siswa	39		2
			b. membentuk kelompok belajar siswa untuk menggunakan waktu		33	

			belajar baik sekaligus memantu kegiatan itu			
		b. Mampu mengelola IBM	a. Mampu membagi waktu dengan memberikan tugas pada kelas yang berhalangan gurunya datang	28		5
			b. Membiasakan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai		8	
			c. Mampu melakukan tanya jawab dengan siswa setiap kali selesai mengajar		12	
			d. Memberikan apresiasi pada siswa ketika mampu menjawab soal	17		
			e. Membantu siswa yang kurang mampu menerima penjelasan bersama-sama dengan memberikan penjelasan secara mandiri		24	
		c. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa	Hasil pekerjaan yang dinilai dikembalikan agar siswa mengetahui kelemahannya	27		1
		d. Megusai landasan pendidikan	Mampu melaksanakan tugas menjaga sesuai dengan aturan pancasila dan UUD 1945	29		1
5	Komunikasi	a. Melaksanakan layanan bimbingan belajar	a. membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar	42		2
			b. mengadakan bimbingan khusus bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu		37	
		b. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran	Memberikan tugas bagi siswa yang pemalu dan meminta membacakan di depan hasil pekerjaannya	43		1

		c. Menggunakan berbagai tehnik dalam mengelola proses belajar mengajar	a. Mampu memberikan materi-materi yang baru sesuai dengan perkembangan belajar siswa	45		2
			b. menggunakan berbagai tehnik mengajar		44	
		d. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran	a. Meminta pada guru lain untuk menilai segala kekurangannya dalam mengajar		38	2
			b. Menerima masukan perbaikan pangajaran dan menerapkannya dalam proses pembelajaran	34		
Jumlah				28	18	46



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tiak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama :
 Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi Kinerja Guru ditulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan indikator penilaian			✓	
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Kinerja Guru mengandung makna yang ganda			✓	
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi kinerja guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Supervisi Kepala Sekolah.

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tiak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama :
 Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Pertunjuk pengisian dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah mengandung makna yang ganda		✓		
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

lakukan perbaikan seperti yang telah
disebutkan

Keputusan

Petunjuk: silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B dan C. Huruf A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo,

2019

Validator,

Firman Fatahwaht, Pd, M Pd
NIP 198608032019031006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tiak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama : _____
 Instansi : _____

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4 SS	3 S	2 TS	1 STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi Kinerja Guru ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Kinerja Guru mengandung makna yang ganda			✓	
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi kinerja guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

Intakean perbaikan seperti yang telah
dikemukakan

Keputusan

Petunjuk: silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B dan C. Huruf A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo,

2019

Validator,

Firman Ratumanan, S.Pd, M.Pd.
NIP. 1976 0803 2019 03 1006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Supervisi Kepala Sekolah.

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama :
 Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah mengandung makna yang ganda			✓	
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

Keputusan

Petunjuk: silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B dan C. Huruf A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 21/1/2018

Validator,

MUHAMMAD PERMUTASARI, M.Pd.
NIP. 1982040119411031006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tiak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama : _____
 Instansi : _____

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi Kinerja Guru ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan indikator penilaian	✓			
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Kinerja Guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓			
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Kinerja Guru mengandung makna yang ganda	✓			
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi kinerja guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Saran:

- standar literatur & hifz

Keputusan

Petunjuk: silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B dan C. Huruf A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 11-3-2019

Validator,



MILAN PERBANTARAN NIMB-
NIP. 198104711010101010

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Supervisi Kepala Sekolah.

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada lembar validasi yang akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
 1. STS = Sangat Tiak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
 Nama
 Instansi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓			
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah mengandung makna yang ganda	✓			
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	✓			
6	Pada yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi Supervisi Kepala Sekolah sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Saran:

Keputusan

Petunjuk: silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B dan C. Huruf A, B dan C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 2019

Validator,

Dr. Hital Mahmud, M.H.
NIP 19571005 198303 1 0029

INSTRUMEN KINERJA GURU

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :
3. Nama Sekolah :
4. Lama Masa Kerja :

Petunjuk pengisian:

Pernyataan Positif

Untuk menyatakan positif, Selalu (SS) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang-kadang (TS) diberi nilai 2, dan Tidak Pernah (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak pernah (SS) diberi nilai 4, Kadang-kadang (S) diberi nilai 3, Sering (TS) diberi nilai 2, dan Selalu (STS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Hasil-hasil penelitian tentang perbaikan tentang perbaikan pembelajaran yang saya ikuti dalam seminar dan saya baca, saya terapkan dalam pembelajaran				
2	Soal-soal yang saya berikan ke siswa saya mengambilnya dari bank soal yang sudah ada namun belum ada sebagian yang belum pernah diberikan				
3	Kadang dalam menjelaskan materi ajar saya kurang hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru				
4	Dalam menjelaskan materi pembelajaran saya memberikan contoh-contoh pada kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari				
5	Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu				

6	Sebelum memulai pengajaran pada awal saya mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa				
7	Saya berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku				
8	Sebelum memulai pembelajaran di kelas saya kurang membiasakan siswa berdoa bersama terlebih dahulu				
9	Menilai pekerjaan siswa saya lakukan secara objektif				
10	Rencana pengajaran, saya tidak susun berdasarkan analisis kemampuan awal siswa				
11	Buku-buku administrasi pengelolaan kelas yang diminta kepala sekolah, kadang saya kurang menyiapkannya jika diminta tiba-tiba				
12	Setiap kali saya mengajar, saya jarang mengadakan Tanya jawab dengan siswa di kelas				
13	Kadang dalam menetapkan materi ajaran tidak berdasarkan karakteristik siswa				
14	Biasanya, pembelajaran dalam kelas saya jarang berikan dalam bentuk kelompok				
15	Saya kurang aktif dalam mengikuti seminar untuk saya terapkan dalam pembelajaran dalam kelas				
16	Jika tidak tersedia media pembelajaran di sekolah saya berusaha membuat sendiri				
17	Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, langsung saya katakan baik, dengan ucapan, kamu anak yang pintar				
18	Tugas-tugas yang saya berikan pada siswa, saya kumpul tepat waktu dan setelah dinilai dikembalikan ke siswa				
19	Kadang dalam proses pembelajaran, saya kelelahan dalam mempersiapkan media yang sesuai dengan materi				
20	Saya kurang member kesempatan pada siswa bertanya pada saat saya sementara menjelaskan materi				
21	Setiap akhir caturwulan, saya jarang mengajak siswa ke tempat-tempat bersejarah				
22	Tugas-tugas individu sengaja saya berikan dalam bentuk pekerjaan di rumah, agar siswa belajar di rumah				
23	Jika saya ada pekerjaan mendadak saya meminta bantuan ketua kelas membantu saya menulis materi/mendikte materi pada saat itu				
24	Siswa yang kurang mampu menerima penjelasan materi bersama-sama di kelas saya berikan penjelasan secara tersendiri				

25	Agar materi ajar dapat terselesaikan sesuai kalender akademik, maka saya membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir				
26	Dalam pembelajaran tertentu misalnya biologi biasanya saya membawahkan langsung siswa ke lapangan untuk melihat langsung materi yang berhubungan dengan ekosistem misalnya katak yang ada di sawah				
27	Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan sebagai umpan balik bagi siswa untuk melihat dimana kelemahannya				
28	Jika ada kelas yang berhalangan gurunya datang, saya memberikan tugas untuk mereka kerjakan				
29	Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya selalu berpedoman pada aturan Pancasila dan UUD 1945				
30	Dalam melakukan tes kemampuan akademik siswa biasanya saya tidak mengadakan tes awal caturwulan				
31	Data-data siswa saya berusaha atur dengan baik				
32	Setiap mengadakan proses pembelajaran saya berusaha menggunakan media pembelajaran				
33	Saya kurang memperhatikan waktu belajar siswa dengan baik, dalam membentuk kelompok belajar siswa dan kadang saya kesulitan memantau semua kegiatan belajar itu				
34	Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, jarang saya pertimbangkan untuk saya terapkan dalam proses pembelajaran				
35	Rencana pertemuan yang saya susun, saya usahakan untuk ditepati sehingga materi benar-benar rampung dalam caturwulan				
36	Data perkembangan siswa saya susun dan atur dengan baik, sehingga ketika saya butuhkan saya tinggal ambil				
37	Siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu, saya tidak melakukan bimbingan khusus				
38	Sengaja saya minta kepada teman untuk menilai segala kekurangan saya dalam mengajar				
39	Saya berusaha melakukan perbuatan baik agar menjadi panutan bagi siswa di sekolah				
40	Satuan pelajaran untuk setiap kali pertemuan biasanya saya kurang mempersiapkannya terlebih dahulu				
41	Biasanya saya mengatur administrasi sekolah dan kelas dengan menciptakan cara baru yang mudah saya pahami				
42	Saya membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar				
43	Bagi siswa yang pemalu, saya berikan tugas dan				

	hasilnya di bacakan di depan kelas				
44	Saya kelelahan dalam menyiapkan tehnik pembelajaran				
45	Dalam mengajar, saya memberikan materi-materi yang baru yang sesuai dengan perkembangan belajar siswa				
46	Semua buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan, saya siapkan dengan baik				



Kisi-kisi Supervisi Kepala Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Item		Jumlah
				+	-	
1	Perencanaan pembelajaran	a. Program tahunan dan program semester	a. Mampu menyiapkan rencana pengajaran	5		3
			b. menyusun rencana pengajaran sesuai dengan kemampuan awal siswa		10	
			c. Mampu mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa	6		
		b. Silabus	a. Mampu menilai pekerjaan siswa secara objektif	9		2
			b. membuat soal dengan mengambil soal dari bank yang sudah pernah diajarkan		2	
		c. RPP	Hati-hati dalam menjelaskan materi untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru		3	1
		d. KKM	menerapkan hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang didapat dari seminar dan buku dalam proses pembelajaran	1		1
		a. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran	a. Mampu menjelaskan materi dengan memberi contoh-contoh seperti yang dialami siswa sehari-hari	4		3
2	Kecepatan/ ketetapan Kerja		b. Mampu memberikan materi pelajaran berdasarkan buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku	7		
			c. mengikuti seminar-seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran		15	
		b. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki	a. Memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya pada saat menjelaskan materi		20	3

3	inisitif dalam Bekerja	siswa	b. menetapkan materi ajar berdasarkan karakteristik siswa	13	
			c. melihat karakteristik siswa dalam mengadakan tes kemampuan akademik siswa	30	
		c. Menyelesaikan program pengajaran	a. menyelesaikan bahan ajar sesuai kalender akademik dengan membuat rencana pertemuan awal sampai akhir	25	4
			b. Mampu menyelesaikan pertemuan yang telah disusun dan ditepati	35	
			c. Meminta bantuan pada ketua dalam menyalin/mendikte materi pada saat ada pekerjaan di sekolah yang harus diselesaikan	23	
			d. Mampu mengumpulkan tugas siswa tepat waktu dan mengembalikan ketika selesai dinilai	18	
		a. Menggunakan media dalam pembelajaran	a. Menggunakan media dalam proses pembelajaran	32	3
			b. menyesuaikan media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	19	
			c. Mampu merancang media pembelajaran sendiri ketika media yang dibutuhkan tidak terdapat di sekolah	16	
		b. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran	a. membuat kelompok belajar dalam kelas ketika dibutuhkan	14	4
			b. Memberikan tugas-tugas individu untuk dikerjakan di rumah	22	
			c. Dalam pembelajaran tertentu misalnya biologi siswa dibawah langsung kelapangan dalam melihat ekosistem yang ada	26	

			d. Mengadakan darmawisata dengan mengajak siswa ke tempat-tempat bersejarah		21	
		c. Menyelenggarakan administrasi sekolah	a. Mampu mengatur data-data siswa dengan baik	31		3
			b. Mampu menyusun data perkembangan siswa dengan rapi untuk diambil ketika dibutuhkan	36		
			c. mengatur satuan pelajaran dengan baik setiap kali pertemuan		40	
		d. Menciptakan hal-hal yang baru lebih efektif dalam menata administrasi sekolah	a. Mampu menyiapkan buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan dengan baik	46		3
			b. Mampu menciptakan administrasi sekolah dan kelas dengan menciptakan cara baru yang mudah dipahami	41		
			c. menciptakan administrasi kelas yang diminta kepala sekolah di siapkan dengan baik		11	
4	Kemampuan Kerja	a. Mampu dalam memimpin kelas	a. Mampu melakukan perbuatan yang baik agar menjadi panutan siswa	39		2
			b. membentuk kelompok belajar siswa untuk menggunakan waktu belajar baik sekaligus memantu kegiatan itu		33	
		b. Mampu mengelola IBM	a. Mampu membagi waktu dengan memberikan tugas pada kelas yang berhalangan gurunya datang	28		5
			b. Membiasakan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai		8	
			c. Mampu melakukan tanya jawab dengan siswa setiap kali selesai mengajar		12	

			d. Memberikan apresiasi pada siswa ketika mampu menjawab soal	17		
			e. Membantu siswa yang kurang mampu menerima penjelasan bersama-sama dengan memberikan penjelasan secara mandiri		24	
		c. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa	Hasil pekerjaan yang dinilai dikembalikan agar siswa mengetahui kelemahannya	27		1
		d. Menguasai landasan pendidikan	Mampu melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan aturan pancasila dan UUD 1945	29		1
5	Komunikasi	a. Melaksanakan layanan bimbingan belajar	a. membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar	42		2
			b. mengadakan bimbingan khusus bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu		37	
		b. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran	Memberikan tugas bagi siswa yang pemalu dan meminta membacakan di depan hasil pekerjaannya	43		1
		c. Menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar	a. Mampu memberikan materi-materi yang baru sesuai dengan perkembangan belajar siswa	45		2
			b. menggunakan berbagai teknik mengajar		44	
		d. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran	a. Meminta pada guru lain untuk menilai segala kekurangannya dalam mengajar		38	2
			b. Menerima masukan perbaikan pengajaran dan menerapkannya dalam proses pembelajaran	34		
Jumlah				28	18	46

LAMPIRAN 3 : HASIL UJI VALIDASI

JAWABAN INSTRUMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Data Validasi Angket Untuk Penelitian Supervisi Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Validator 1	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	6		6		7		6		7		7	
V	0.67		0.67		0.78		0.67		0.78		0.78	

Data Validasi Angket Untuk Penelitian Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
Validator 1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3
Validator 2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2
Validator 3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1
$\sum s$	6		6		6		6		7		6	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.78		0.67	

LAMPIRAN 6: HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL SUPERVISI

KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU MADRSAH ALIYAH

NEGERI (MAN) PALOPO

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	6	11,3	11,3	11,3
	92	12	22,6	22,6	34,0
	93	18	34,0	34,0	67,9
	94	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

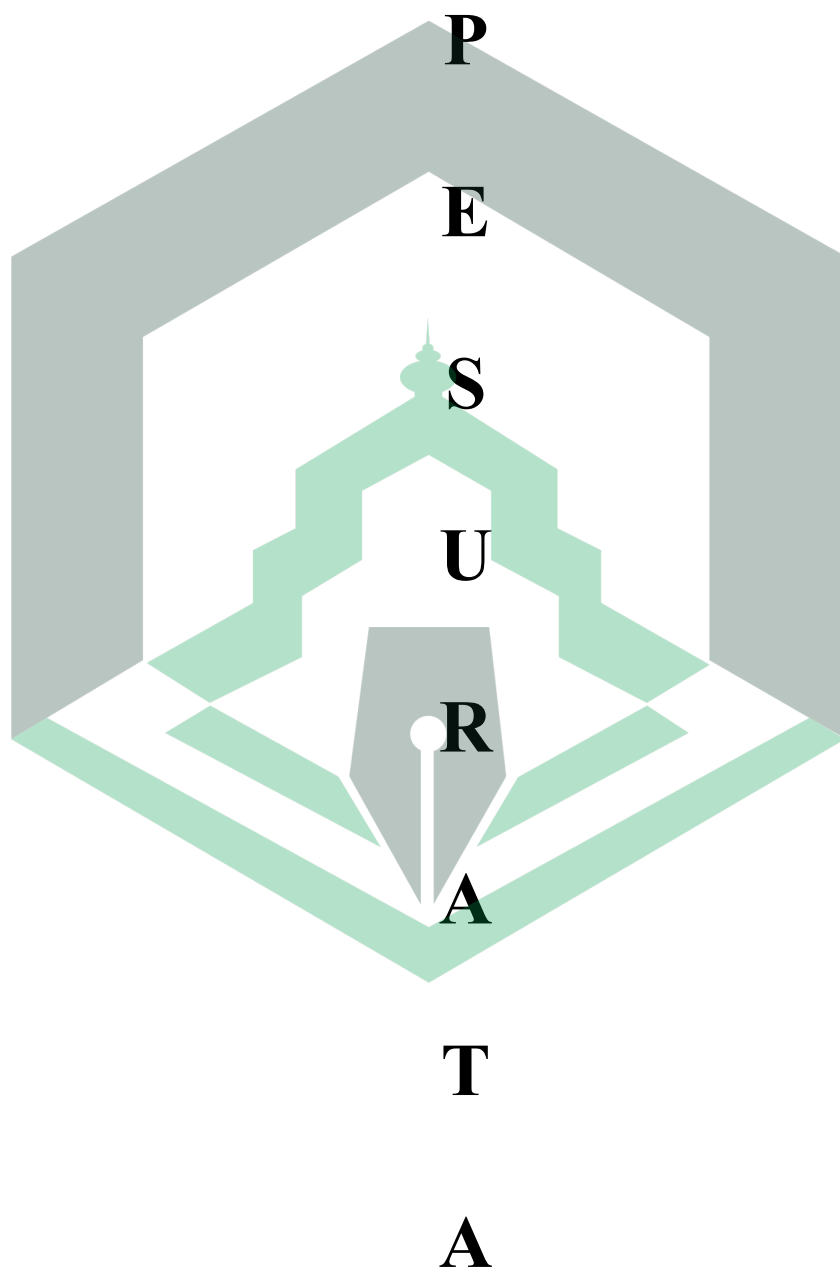
KINERJA GURU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	2	3,8	3,8	3,8
	89	4	7,5	7,5	11,3
	90	7	13,2	13,2	24,5
	91	17	32,1	32,1	56,6
	92	17	32,1	32,1	88,7
	93	4	7,5	7,5	96,2
	94	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

DOKUMENTASI







N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo 91914
Telp/fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 575 /Ma.21.14.01/TL.00/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Malda Hawa, M.Pd.I
NIP. : 196708131993032001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NARMI
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM. : 15.0206.0042
Alamat : Jln. Mangga Kota Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo."

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agong: Telp. 0471-22976 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftk@iainpalopo.ac.id Web: www.ftk-iainpalopo.ac.id

Nomor : 007 /In.19/FTIK/HM.01/07/2019

24 Juli 2019

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Narmi
NIM	: 15.0206.0042
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Madrasah Aliya Negeri (MAN) Palopo dengan judul: **"Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliya Negeri (MAN) Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Maklumat: J. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tanggal: (1471) 2019

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1052/IDPMPTSP/MI/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelidikan dan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelengiran, Wewenang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo;

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NARMU
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Mangga Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 15.0206.0042

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO

Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 Juli 2019 s.d. 29 Agustus 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyampaikan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo
Pada tanggal: 29 Juli 2019
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Sekretaris

MUSCUMIN HASYIM, SE
Pangkat : Pembina
NIP : 19731206 200003 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sul
2. Walikota Palopo
3. Danlats NACI Sulsel
4. Kepala Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. R. Rambu Rambu, Koordinator KIRIP Palopo



Narmi, lahir di to'bu'a pada tanggal 17 februari 1996. Penulis merupakan anak ke 10 dari 12 bersaudara buah hati dari pasangan bapak musu' dan becce'. Saat ini, penulis bertempat tinggal di balandai jln temmalebba kec. Wara, Kota palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun tahun 2009 SDN 45 kumila'.Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Negeri 2 BASTEM 2012.Pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sinjai Barat. Setelah lulus SMA pada tahun 2015, penulisnmelanjutkan pendidikan pendidikan di tingkat strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Contact Person Penulis :Narmi 17@gmail.com